

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang begitu pesat saat ini memudahkan khalayak dengan cepat memperoleh sumber informasi melalui media. Media menjadi salah satu perantara bagi masyarakat untuk mendapatkan sumber informasi baik itu media cetak maupun media elektronik. Hal inilah yang membuat peranan media sangat penting sebagai perantara untuk mendapatkan informasi. Salah satu media yang menyebarkan informasi dengan cepat dan *up to date* yaitu media online. Media online bisa dikatakan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak (*printed media*)-koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*elektronik media*), radio, televisi, dan film/video. (Romli, 2018: 34)

Secara teknis, media online juga media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia (Komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal *website* (situs *web*, termasuk *blog* dan media sosial seperti *facebook* dan *Twiter*), *radio online*, *Tv online* dan *email*. Media online juga berupa *website*, utamanya *website* berita (*news online media*), karena situs berita merupakan media online yang paling umum dipublikasikan dalam praktik jurnalistik dewasa ini.

Jurnalisme online (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism*, dan jurnalistik web (*web journalism*) jurnalistik online merupakan “generasi baru” setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*-radio dan televisi). Munculnya Jurnalisme online menjadi tanda bahwa semakin terbuka kemudahan bagi khalayak untuk mendapatkan berbagai informasi atau berita aktual secara cepat dan langsung. Namun audience harus cermat dan selektif

dalam memilih informasi yang masuk, sehingga informasi tersebut tidak menjadi beban bagi audience tersebut (Sumadiria, 2011: 15)

Pengertian jurnalistik online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, online, internet, dan *website*. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Online dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau *world wide web (www)*. Online merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (*konektivitas*). Oleh karena itu kehadiran jurnalisisme Online itu menjadi penting, karena jurnalisisme Online mampu memberikan informasi secara utuh yakni dengan melibatkan penggunaan audio dan Video kepada masyarakat. Selain itu memungkinkan masyarakat tersebut untuk mendapatkan informasi, peristiwa, atau berita lebih intens dan terupdate serta masyarakat juga dapat melibatkan diri dalam sajian berita yang ditawarkan jurnalisisme online.

Karakteristik Jurnalisisme online yang bersifat *real time, Ringkas, interaktif, adaptif, scannability, communicaty and conversation* menjadi nilai tambah yang tidak kuat atau setinggi karakteristik jurnalisisme lainnya. Misalnya berita, peristiwa-peristiwa apapun bisa langsung di upload atau dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung (Sumadiria, 2011: 21).

Media online sangat berbeda dengan media konvensional yang harus melalui proses panjang sebelum berita dapat sampai ke khalayak. media online lebih identik dengan karakteristik jurnalistik online yaitu, dapat menyajikan berita/informasi dalam bentuk *teks, audio, video, grafis*, dan gambar secara bersamaan, berisi info aktual karena kemudahan dan

kecepatan penyajian. Dan pada saat diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang, itulah yang menjadi keunggulan media online dibandingkan media lainnya.

Karakteristik jurnalisme online yang paling populer adalah sifatnya yang *real time*. Berita, kisah-kisah, peristiwa-peristiwa, bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung. Ini barangkali tidak terlalu baru untuk jenis media tradisional lain seperti TV, radio, telegraf atau teletype. Namun dari sisi penerbit sendiri, mekanisme publikasi *real time* itu lebih leluasa –tanpa dikerangkengi oleh periodisasi maupun jadwal penerbitan atau siaran: kapan saja dan dimana saja selama dia terhubung ke jaringan Internet maka ia mampu mempublikasikan berita, peristiwa, kisa-kisah saat itu juga. Inilah yang memungkinkan para pengguna/pembaca untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan sebuah peristiwa dengan lebih sering dan terbaru.

Sebagaimana wartawan koran dan wartawan majalah pada umumnya, wartawan online juga melakukan proses peliputan berita di lapangan dan kemudian menuliskannya. Karena itu, kemampuan atau keterampilan menulis berita menjadi syarat mutlak bagi setiap wartawan online. Termasuk di dalamnya adalah kemahiran berbahasa (Indonesia) jurnalistik serta memahami pemakaian ejaan dan tanda baca. Tanpa tahu semua aspek itu, anda tidak akan bisa menjadi wartawan online yang baik dan andal.

Dalam prakteknya, cara-cara praktis dilakukan wartawan online agar berita yang ditulisnya lebih cepat sampai ke tangan redaktur dan lekas disajikan kepada pembaca, seperti mengirim berita lewat SMS atau melaporkan lewat via ponsel atau via email, kemudian berita itu segera diolah/ditulis para redaktur dan editor. Para wartawan online tidak perlu datang ke kantor, wartawan online dapat menulis dan melaporkan berita dari mana saja dengan bantuan alat-alat canggih itu. Yang penting, di kantor redaksi ada pihak penerima dan

pengolah bahan berita, yakni para redaktur atau editor. Itulah sebabnya, sajian berita di situs-situs berita begitu cepat dan dapat di-update setiap saat (Zaenuddin, 2017: 30-31).

Salah satu media online yang ada di kota Kupang yaitu portal berita Terasntt.com juga menyediakan berbagai macam berita, rubrik yang ada di media online portal berita Terasntt.com salah satunya berfokus pada berita pendidikan. Berita pendidikan di media online portal berita Terasntt.com berfokus pada masalah dan isu yang terjadi baik pada lembaga pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Dalam portal berita Terasntt.com, terdapat mekanisme atau teknik dalam melakukan peliputan berita yang mengacu pada penugasan redaktur ataupun insiatif wartawan sendiri. Wartawan harus menguasai isu atau pokok berita sebelum turun ke lapangan. Untuk itu, diperlukan riset agar wartawan dapat mengetahui peristiwa pendidikan yang akan diliput. Selain itu sesampainya di lokasi, wartawan harus melakukan observasi, melihat seluruh kejadian atau acara yang berlangsung. Untuk melengkapi berita, wartawan perlu melakukan wawancara dengan narasumber yang kredibel serta terlibat langsung dengan peristiwa yang diliput. Dengan begitu media online portal berita Terasntt.com menjadi salah satu media online di Kota Kupang yang memberikan informasi secara aktual dan terkini kepada khalayak.

Pada dasarnya setiap media memiliki proses kerja dalam suatu peliputan yang akan menjadi suatu urutan dalam suatu peliputan berita. Berikut Proses peliputan wartawan pendidikan pada media online portal berita Terasntt.com yang penulis dapat dari hasil wawancara penulis dengan pemimpin redaksi Bapak Thomas Duran selaku Pemimpin redaksi Media online portal berita Terasntt.com, pada tanggal 13 Desember 2019. Beliau mengatakan bahwa, wartawan di media online portal berita Terasntt.com pada proses

penugasannya menggunakan via *WhatsApp* yang dikirim langsung oleh mentor yang ditugaskan di tiap-tiap daerah sehingga setiap kali ada penugasan mentor yang mengirim sendiri kepada penulis untuk melakukan suatu peliputan. Pada penugasan ini mentor mengirimkan beberapa pertanyaan yang akan dikirim kepada penulis untuk melaksanakan suatu peliputan

Sebelum wartawan melakukan suatu proses peliputan sebelumnya harus mempersiapkan terlebih dahulu segala peralatan yang diperlukan untuk menunjang wartawan dalam kegiatan peliputan. Peralatan yang diperlukan yaitu handphone, yang berguna untuk merekam seluruh kegiatan peliputan dari awal sampai akhir. Selanjutnya alat tulis seperti buku kecil dan balpoin/pena yang berguna untuk menulis poin-poin penting pada saat peliputan atau wawancara. penulis juga memakai camera DSLR (Digital Single Lens Reflex). sebagai dokumentasi dalam foto berita. Setelah wartawan meliput suatu berita, selanjutnya wartawan menulis naskah berita dengan handphone untuk dikirim ke pemimpin redaksi melalui via *WhatsApp* untuk di publikasikan.

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka penulis tertarik menulis makalah dengan judul “Teknik Peliputan Berita Pendidikan Pada Media Online Portal Berita Terasntt.com

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Teknik Peliputan Berita Pendidikan Pada Media Online Portal Berita Terasntt.com?

1.3 Tujuan Makalah Ilmiah

Makalah ilmiah ini bertujuan untuk mendapat pengetahuan mengenai Teknik Peliputan Berita Pendidikan Pada Media Online Portal Berita Terasntt.com

1.4 Manfaat Makalah Ilmiah

Penulisan makalah ilmiah ini memiliki dua manfaat, yakni menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini adalah pemaparan dua manfaat tersebut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan makalah ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi komunikasi kedepannya terkhususnya dapat menambah pengetahuan tentang Teknik Peliputan Berita Pendidikan Pada Media Online Portal Berita Terasntt.com

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penulisan makalah ini kiranya dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

1. Bagi Almamater, hasil penelitian ini dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan ilmu komunikasi khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bagi media massa terkhususnya media online Porta Berita Terasntt.com, hasil makalah ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam rangka Teknik Peliputan Berita Pendidikan pada Media Online Portal berita Terasntt.com
3. Bagi penulis, guna mengetahui tentang Teknik Peliputan Berita Pendidikan pada media Online portal berita Terasntt.com dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.